

**IDENTIFIKASI EFEK TOKSIK AKUT  
JUS DAUN KATUK (*Sauropus androgynus*)  
PADA HEPAR TIKUS GALUR WISTAR**

Lufendy Kusuma Wisnuaji, 2012

Pembimbing: (I) Oeke Yunita, (II) Amelia Lorensia

**ABSTRAK**

Daun katuk adalah salah satu tumbuhan yang sering dipakai sebagai obat laktagogum yaitu obat untuk memperbanyak dan memperlancar Air Susu Ibu (ASI). Pada tahun 1995, muncul beberapa kasus insomnia, kesulitan bernafas, *dyspnea*, batuk terus menerus bahkan kematian setelah mengkonsumsi jus daun di Taiwan. Efek toksik obat herbal dapat berakibat pada berbagai organ, terutama hepar. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh nilai LD<sub>50</sub> dari uji toksisitas akut jus daun katuk, mengamati dan menganalisis perubahan kondisi fisik serta kondisi makroskopis dan mikroskopis hepar tikus betina galur Wistar. Jus daun katuk diberikan secara per oral pada 12 tikus betina galur Wistar dalam 4 kelompok perlakuan dengan dosis 500, 1000, 3000, dan 5000 mg/kg BB. Jus daun katuk diberikan di awal perlakuan dalam dua kali pemberian dan efek toksik akut diamati selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada tikus yang mati selama pengamatan, sehingga nilai LD<sub>50</sub> jus daun katuk pada tikus betina galur Wistar adalah lebih dari 5000 mg/kg BB dan tergolong praktis tidak toksik pada uji toksisitas akut. Tidak ada gejala toksik yang timbul selama pengamatan. Tidak ada perbedaan bermakna pada persen perubahan bobot badan dan tidak ada perbedaan bermakna pada hasil pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis hepar tikus jika dibandingkan dengan kelompok kontrol walaupun pada jaringan hepar tikus ke-3 kelompok dosis 3000 mg/kg BB dan tikus ke-3 kelompok dosis 5000 mg/kg BB menunjukkan adanya sel-sel yang mengalami nekrosis.

**Kata kunci :** Katuk, *Sauropus androgynus*, Identifikasi Efek Toksik Akut, LD<sub>50</sub>, Hepar, Nekrosis